

**BULLYING VERBAL DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 KUNCEN CEPER KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

Putri Rositaningsih

15480109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rositaningsih

NIM : 15480109

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 29 Juli 2019
Yang menyatakan,



Putri Rositaningsih
NIM. 15480109

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Rositaningsih

NIM : 15480109

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Yang menyatakan,



Putri Rositaningsih
NIM. 15480109



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Putri Rositaningsih
Nim : 15480109
Judul Skripsi : "Perilaku Verbal Bullying (Perundungan Verbal) Dan Dampaknya Terhadap *Self Confidence* (Kepercayaan Diri) Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Kuncen Ceper Klaten"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Juli 2019
Pembimbing

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
NIP. 19730119 199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-766/Un.02/DT.00/PP.00.9/08/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : *Bullying Verbal dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Kuncen Ceper Klaten*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Putri Rositaningsih
NIM : 15480109
Telah dimunaqsyahkan pada : Jumat, 09 Agustus 2019
Nilai Munaqosyah : 90 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi, M.A
NIP. 19730119 199903 2 001

Pengaji I

Fitri Yuljawati, M.Pd.Si.
NIP. 19820724 201101 2 011

Pengaji II

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 30 AUG 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِحْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخْوَيْكُمْ وَأَتَقْرَأُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.

(Al Hujarat: 10)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemah & Asbabun Nuzul*, , Surakarta: CV.Al-Hanan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Putri Rositaningsih, “*Bullying Verbal Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Diri Kelas V di SD Negeri 1 Kuncen Ceper Klaten*”, Yogyakarta, Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Bullying dapat berwujud dalam berbagai bentuk. Salah satunya adalah penindasan verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan baik yang bersifat pribadi maupun rasial, dan pernyataan-pernyataan bermuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual. Hal inilah yang terjadi di kelas V SDN 1 Kuncen, Ceper, Klaten dimana peneliti menjumpai siswa yang melakukan beberapa penindasan-penindasan verbal seperti berupa julukan nama panggilan buruk, mengumpat dengan kata-kata kasar, dll. Ketika anak mengalami *bullying* verbal di masa ini (pra-remaja hingga remaja), maka rasa percaya diri anak akan menurun. Anak bisa jadi malas sekolah, terhambat pergaulannya atau timbul stres. Akibatnya, eksplorasi anak berkurang dan menghambat kemajuan mereka. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk 1) Untuk menyebutkan apa saja bentuk *Bullying Verbal* siswa kelas V di SD Negeri 1 Kuncen Ceper Klaten dan 2) Untuk menganalisis dampak *Bullying Verbal* terhadap Kepercayaan Diri siswa kelas V di SD Negeri 1 Kuncen Ceper Klaten.

Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif di SD Negeri 1 Kuncen Ceper Klaten Tahun Ajaran 2018/2019. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun menjadi subyek penelitian yaitu siswa kelas V(yang melakukan dan menjadi korban *Bullying Verbal*), guru kelas, kepala sekolah dan orang tua siswa. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah perilaku *Bullying Verbal* dan Kepercayaan Diri. Metode untuk mengumpulkan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan oleh peneliti adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu dengan cara menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang peneliti peroleh dari lapangan.

Peneliti menemukan lima bentuk *bullying* verbal yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten, yaitu : memberi nama panggilan buruk, mengejek, mengintimidasi, mengumpat dengan kata-kata kasar dan Menyoraki. Dampak yang ditimbulkan oleh *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten, yakni dibagi menjadi dua, sebagai berikut: 1) Dampak positif yang ditimbulkan dari *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten, yakni siswa menjadi siswa yang bertanggung jawab. 2) Dampak negatif yang ditimbulkan dari *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten, yakni siswa menjadi siswa yang memiliki rasa pesimis, tidak rasional dan tidak realistik.

Kata kunci: *Bullying*, Verbal, Kepercayaan Diri

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ。أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولَ اللَّهِ。اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ。أَمَا بَعْدُ

Puji syukur, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi yang berjudul, “*Bullying Verbal Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Kuncen Ceper Klaten*”.

Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti dengan bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian skripsi ini, tidak lupa peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyusun skripsi.
3. Ibu Sri Purnami, S.Psi, MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk selama penelitian ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Dr. Sedya Santosa, SS, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah yang telah diberikan.
6. Bapak Y. Slamet Bagiyo, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kuncen yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Lilis Nasriyah, S. Pd. selaku Guru Kelas V yang telah memberikan waktu dan pengalaman serta pengetahuan kepada peneliti.
8. Bapak Parno Atmaja Suparno dan Ibu Sunarni yang selalu memberikan perhatian, doa, motivasi dengan penuh kasih sayang. Eka Sihanta, Hanif Faizah, Ari Saputra, Anisa Rofiani serta keluarga penulis yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Amelia Puspaningrum, Ana Sulistiana, Apni Nuri Afwu, Arif Rohman, Arvianita, Aulia Nur Handayani, Ayu Mirani Babarsari, Danish Nasir, Ita Purnamasari, Nadya Zuhrotul Maungizoh, Novi Hapsari, Nazula Nur Azizah, Siti Badriyatul Khasanah, dan Tugiran yang selalu memberikan dorongan, semangat dan motivasi kepada peneliti. Terimakasih Sahabat!
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2015 yang telah memberikan pengalaman, pengetahuan dan semangat menuntut ilmu kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas segala jasa kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat kepada kita semua.

Yogyakarta, 18 Juli 2019
Peneliti

Putri Rositaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Kepercayaan Diri	9
2. Bullying Verbal.....	26
3. Keterkaitan antara perilaku Bullying Verbal Dengan Kepercayaan	33
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Variabel Penelitian	45
D. Data dan Sumber Data	45
E. Subjek Penelitian.....	47

F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data.....	51
H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Bentuk Perilaku <i>Verbal Bullying</i> di kelas V SD Negeri 1 Kuncen Ceper Klaten	55
B. Analisis Dampak Perilaku <i>Verbal Bullying</i> Dengan Kepercayaan Diri (<i>Self Confidence</i>).....	70
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan Penelitian	79
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Verbal Bullying</i>	69
Tabel II.2	Dampak <i>Verbal Bullying</i> Terhadap <i>Self Confidence</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara Siswa.....	91
Lampiran II	Pedoman Wawancara Guru	93
Lampiran III	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	94
Lampiran IV	Pedoman Wawancara Orang Tua	95
Lampiran V	Pedoman Observasi Siswa.....	96
Lampiran VI	Catatan Lapangan 1	97
Lampiran VII	Catatan Lapangan 2	99
Lampiran VIII	Catatan Lapangan 3	111
Lampiran IX	Catatan Lapangan 4	113
Lampiran X	Catatan Lapangan 5	115
Lampiran XI	Catatan Lapangan 6	117
Lampiran XII	Catatan Lapangan 7	119
Lampiran XIII	Catatan Lapangan 8	120
Lapangan XIV	Catatan Lapangan 9	121
Lampiran XV	Catatan Lapangan 10	122
Lampiran XVI	Catatan Lapangan 11	124
Lampiran XVII	Catatan Lapangan 12	125
Lampiran XVIII	Catatan Lapangan 13	126
Lampiran XIX	Catatan Lapangan 14	128
Lampiran XX	Dokumentasi.....	130
Lampiran XXI	Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing	136
Lampiran XXII	Bukti Seminar Proposal	137
Lampiran XXIII	Surat Permohonan Izin dari BAPPEDA	138
Lampiran XXIV	Surat Permohonan Izin ke Sekolah	139
Lampiran XXV	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	140
Lampiran XXVI	Kartu Bimbingan Skripsi	141
Lampiran XXVII	Sertifikat OPAK	142
Lampiran XXVIII	Sertifikat Magang II	143
Lampiran XXIX	Sertifikat Magang III	144
Lampiran XXX	Sertifikat TIK	145
Lampiran XXXI	Sertifikat KKN	146

Lampiran XXXII Sertifikat TOEC.....	147
Lampiran XXXIII Sertifikat IKLA	148
Lampiran XXXIV Sertifikat KKN	149
Lampiran XXXV Sertifikat LECTORA.....	150
Lampiran XXXVI Sertifikat PKTQ.....	151
Lampiran XXXVII Surat Persetujuan Perubahan Judul	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional meletakkan dasar-dasar yang kuat dalam menopang pembangunan karakter dan jati diri bangsa. Namun, generasi penerus bangsa telah mengalami degradasi, dimana nilai-nilai kearifan menurun, menipisnya tatakrama dan etika menjadi fenomena yang perlu mendapat perhatian serius dalam menata pendidikan di masa yang akan datang. Belakangan ini muncul kasus-kasus perundungan atau sekarang lebih dikenal dengan sebutan *bullying*. Kasus bullying banyak terjadi pada siswa SD. Hal itu karena ketidaktahuan mereka mengenai perilaku tersebut. Kebanyakan siswa masih menganggap apa yang mereka lakukan adalah tindakan yang wajar. Akan tetapi apabila perilaku mengejek/mencela orang lain terjadi secara berulang, maka perilaku tersebut dikatakan sebagai *bullying*²

Bullying dapat berwujud dalam berbagai bentuk: agresi fisik yang langsung (menyerang, mendorong), agresi verbal dan nonverbal (memanggil nama dengan panggilan yang buruk, mengancam, menakut-nakuti), dan agresi dalam hubungan (mengucilkan, mengasingkan, menyebarluaskan rumor mengenai korban tersebut).³ Penindasan verbal dapat berupa julukan nama, celaan,

² Sylvianita Widyawati, “Kasus Bullying Banyak Terjadi di SD, Ini Buktinya” dalam laman <http://suryamalang.tribunnews.com/2016/09/06/kasus-bullying-banyak-terjadi-di-sd-ini-buktinya> di unduh pada 11 Januari 2019 pukul 23:46 WIB.

³ Carolyn M. Evertson, *Manajemen Kelas untuk Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.250.

fitnah, kritik kejam, penghinaan baik yang bersifat pribadi maupun rasial, dan pernyataan-pernyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual.⁴

Di tengah massifnya pemakaian teknologi sebagai alat komunikasi kita tentu semakin sering membaca fenomena orang bisa "bicara semaunya" di dunia maya. Orang bisa bertindak semaunya dengan komentar kasar, caci maki, menyudutkan, bahkan menyinggung SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan). Kemudahan berkomunikasi itulah penyebab spontanitas yang keluar begitu saja tanpa pikir panjang. Dunia maya memang telah menjelma menjadi sebuah "dunia baru" yang sangat bebas, tanpa sekat, nyaris tanpa kontrol, dan serba permisif.⁵

Bangkid Harahap menceritakan mengenai salah satu tindakan *bullying* verbal, diketahui tentang salah satu bentuk *bullying* verbal yang menimpa seorang anak SD, dimana anak tersebut bercerita mengenai pengalaman semasa SD yang menyebalkan. Anak tersebut mengatakan jika semasa SD diamengalami tindakan *bullying* verbal yaitu berupa ejekan yang tidak menyenangkan, anak tersebut dipanggil oleh teman-teman SDnya dengan sebutan "Mak Konde". Hal tersebut menjadi pengalaman yang tidak menyenangkan selama dia sekolah di tingkat SD.⁶

⁴ Barbara Coloroso, *Stop Bullying-Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Pra Sekolah Hingga SMU*, (Jakarta: : PT. Ikrar Mandiriabadi, 2007), hlm.48

⁵ Irwan Suhanda, "Maaf... Dunia Maya Bikin Anda Lupa Etika?", dalam laman <https://edukasi.kompas.com/read/2016/05/27/18110021/Maaf.Dunia.Maya.Bikin.Andal.Lupa.Etika>. diunduh tanggal 11 Januari 2019 pukul 21:58 WIB.

⁶ Bangkid Harahap, "Verbal Bullying", dalam laman <https://www.kompasiana.com/bangkid/54f85d92a33311e77d8b4864/verbal-bullying> diunduh tanggal 12 Maret 2019 pukul 11:40 WIB.

Isnaini Nur menceritakan mengenai kasus yang terjadi di lingkungan desanya mengenai *bullying* verbal, kasus ini diawali dengan hal yang sering kita anggap remeh yakni aksi segerombolan anak yang mengejek seorang anak yang berketurunan India tamil yang masih duduk di kelas 3 SD. Mereka sering melontarkan kata “gosong dan pereng” (dalam Bahasa Jawa istilah tersebut digunakan untuk mengartikan kata hitam legam) untuk memanggil anak India tersebut karena warna kulitnya. Kasus tersebut termasuk tindakan *bullying* verbal yang berupa mengejek dan memanggil dengan sebutan yang buruk.⁷

Dyah Puspita melaporkan mengenai salah satu bentuk *bullying* verbal yang dialami seorang anak, asalnya dari Virginia Amerika Serikat. Anak bernama Bella Harrington ini memiliki bentuk telinga yang menonjol keluar atau biasa disebut dengan caplang. Akibatnya banyak teman-teman sekolahnya yang mengejek dan mencemooh terhadap bentuk telinganya tersebut. Hal ini mengakibatkan Bella merasa tertekan sampai-sampai ingin mengubah bentuk telinganya dengan cara mengoperasinya.⁸

Masih banyak lagi kasus-kasus yang berhubungan dengan *bullying* verbal yang beredar di lingkungan sekolah maupun sekitar tempat tinggal. Dari kasus-kasus di atas dapat terlihat bahwasannya *bullying* verbal masih sering terjadi dikalangan anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD). Dari

⁷ Isnaini Nur, “Teror Bullying Kembali Hadir”, dalam laman <https://www.kompasiana.com/isnaininur/5a9b7fdcf133444dc166be92/teror-bullying-kembali-hadir> diunduh tanggal 12 Maret 2019 pukul 11:55 WIB

⁸ Dyah Puspita Wisnuwardani, “Jadi Korban Bully, ABG 11 Tahun Putuskan Operasi Plastik Telinga Caplang”, dalam laman <https://www.liputan6.com/health/read/3329334/jadi-korban-bully-abg-11-tahun-putuskan-operasi-plastik-telinga-caplang> diunduh tanggal 12 Maret 2019 pukul 11:17 WIB.

perlakuan tersebut korban akan mengalami dampak negatif yang akan selalu teringat bahkan sampai anak tersebut menjadi dewasa.

"Ketika anak mengalami *bullying* verbal di masa ini (pra-remaja hingga remaja), maka rasa percaya diri anak akan menurun. Anak bisa jadi malas sekolah, terhambat pergaulannya atau timbul stres. Akibatnya, eksplorasi anak berkurang dan menghambat kemajuan mereka,"

ujar psikolog anak dan remaja, Saskhya Aulia Prima.⁹ *bullying* verbal yang marak terjadi di kalangan anak-anak usia SD.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas

V yaitu Ibu Lilis peneliti menyinggung mengenai hasil pra-observasi sebelumnya, yaitu mengenai peserta didik yang mengejek temannya dengan menyinggung fisik, memanggil temannya dengan sebutan yang buruk, dan lain sebagainya. Ada beberapa peserta didik yang berdasarkan observasi tersebut mengungkapkan bahwasannya mereka sering melakukannya.¹⁰ Dikalangan anak-anak kelas V juga terdapat kasus dimana anak menggunakan nama *paraban* orang tua untuk memanggil temannya. *Paraban* tersebut ada yang berdasarkan bentuk tubuh maupun nama orang tua.¹¹

Hal ini juga menjadi fokus guru untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dikelas juga masih terdapat siswa yang mengejek bentuk fisik temannya, dimisalkan apabila ada temannya yang mempunyai rambut "gondrong" maka anak tersebut mempunyai *paraban* "gondrong. Akibat dari bentuk-bentuk *paraban* tersebut ada yang menanggapinya dengan

⁹ Yunia Pratiwi, "Anak Jadi Korban Body Shaming Ini yang Harus Dilakukan Orang Tua" dalam laman <https://cantik.tempo.co/read/1156694/anak-jadi-korban-body-shaming-ini-yang-harus-dilakukan-orang-tua> diunduh tanggal 31 Januari 2019 pukul 06:52 WIB.

¹⁰ Observasi Proses Pembelajaran di kelas V SDN 1 Kuncen, Tanggal 8 Januari 2019.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Lilis, Guru Kelas V di SDN 1 Kuncen, di ruang guru, Tanggal 12 Februari 2019.

marah-marah atau menangis. Nama panggilan *paraban* ini dilakukan oleh anak laki-laki maupun perempuan.¹²

Begitupun dengan memanggil nama temannya dengan sebutan yang buruk. Peneliti ingin menghubungkannya dengan kepercayaan diri yang dialami oleh korban dari *bullying* verbal.

Berdasarkan dokumentasi data rekap nilai sikap siswa kelas V yang peneliti dapatkan, diperoleh data bahwasannya pada hasil penilaian kepercayaan diri anak dikelas V pada semester I Tahun ajaran 2018/2019 ini, rata-rata nilai rasa kepercayaan diri siswa ada diangka 50-80. Bahkan siswa yang mendapatkan nilai di bawah 60 terdapat 10 anak, sedangkan yang lainnya mendapatkan nilai di atas 60. Dari data tersebut dapat diketahui bahwasannya di kelas V terdapat siswa yang memiliki nilai kepercayaan diri rendah.¹³

Jadi masih banyak anak yang masih merasa tidak percaya diri di kelas V SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten. Bahkan terdapat seorang siswi yang begitu pendiam, ketika peneliti melakukan observasi siswa tersebut hanya melakukan sedikit interaksi dengan teman-temannya saat dikelas. Menurut penuturan guru kelas siswi tersebut jika disuruh untuk membaca, tampil di depan kelas seperti mengerjakan soal maupun menyanyikan lagu daerah siswi tersebut tidak mau. Apabila siswi tersebut dipaksa untuk maju maka siswi tersebut akan menangis. Menurut

¹² Dokumentasi rekap nilai sikap siswa kelas V SD Negeri 1 Kuncen Semester I Tahun Ajaran 2018/2019, Diampu oleh Ibu Lilis, di ruang guru, Tanggal 12 Februari 2019.

¹³ Wawancara dengan Ibu Lilis, Guru Kelas V di SDN 1 Kuncen, di ruang guru, Tanggal 12 Februari 2019.

penuturan guru kelas, siswi tersebut seharusnya sudah kelas VII (SMP).

Kemungkinan siswi tersebut mengalami kepercayaan diri rendah yaitu berupa malu dengan teman sekelasnya sekarang yang seharusnya adalah adik kelasnya. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh bullying verbal terhadap kepercayaan diri siswa di kelas V SD Negeri 1 Kuncen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang peneliti dapatkan, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk *bullying* verbal di kelas V di SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten?
2. Bagaimana dampak *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri anak kelas V di SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti, maka penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan. Berikut ini merupakan tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti memiliki tujuan yang ingin diketahui/dicapai. Diharapkan dari tercapainya tujuan penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan yang terkait.

Berikut merupakan tujuan diadakannya penelitian ini:

- a. Untuk menyebutkan apa saja bentuk *bullying* verbal di kelas V SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten.
- b. Untuk menganalisis dampak *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri anak kelas V di SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten.

2. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menemukan solusi yang tepat untuk menekan akar masalah maraknya tindakan *bullying* Verbal di kalangan peserta didik di Sekolah Dasar. Semoga hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah informasi, wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan evaluasi pendidikan terhadap ataupun pembaca, khususnya terkait dengan kajian ilmu tentang perilaku *bullying* verbal yang merupakan salah satu bentuk kenakalan anak.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan dan bacaan di bidang pendidikan bagi kepala sekolah SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten. Sehingga dapat memperbaiki

kualitas perilaku siswa-siswi di SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten.

2) Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan info/wawasan kepada guru sebagai pendukung untuk memberikan info agar tidak terjadi tindakan *bullying* verbal di lingkungan sekolah.

3) Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan info/wawasan kepada masyarakat mengenai tindakan *bullying* verbal yang merupakan suatu tindakan yang tidak baik dan berdampak buruk pada perkembangan anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang ada, peneliti melakukan penelitian ke lapangan yaitu bertempat di SD Negeri 1 Kuncen Ceper Klaten. adapun dari penelitian tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan lima bentuk *bullying* verbal yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten, yaitu : memberi nama panggilan buruk, mengejek, mengintimidasi, mengumpat dengan kata-kata kasar dan Menyoraki.
2. Dampak yang ditimbulkan oleh *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten, yakni dibagi menjadi dua, sebagai berikut:
 - a. Dampak positif yang ditimbulkan dari *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten, yakni siswa menjadi siswa yang bertanggung jawab.
 - b. Dampak negatif yang ditimbulkan dari *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten, yakni siswa menjadi siswa yang memiliki rasa pesimis, tidak rasional dan tidak realistik.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian dilakukan secara terbuka dan dengan komunikasi yang baik. Untuk itu penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sebagai berikut:

1. Keterbatasan penelitian pada rumusan masalah yang pertama yakni berkaitan dengan apa saja bentuk *bullying* verbal yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten. Berikut merupakan keterbatasan masalah yang peneliti miliki:
 - a. Waktu yang digunakan untuk penelitian sangat terbatas, hanya dua minggu. Hal ini karena siswa kelas V harus melaksanakan Penilaian Akhir Semester (PAS).
 - b. Dalam proses wawancara peneliti juga terbatas dengan pengetahuan narasumber tentang bentuk-bentuk perilaku *bullying* verbal yang dimiliki siswa.
 - c. Dalam proses wawancara antara peneliti dan guru juga terbatas dikarenakan guru juga sibuk untuk mempersiapkan soal-soal latihan untuk siswa kelas V.
 - d. Dalam proses wawancara antara peneliti dan wali siswa waktunya terbatas dikarenakan wali siswa yang memiliki kesibukan dengan pekerjaannya.
2. Keterbatasan penelitian pada rumusan masalah yang kedua yakni berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan oleh *bullying* verbal terhadap

kepercayaan diri anak kelas V SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten.

Berikut merupakan keterbatasan masalah yang peneliti miliki:

- a. Ketelitian peneliti saat observasi kurang terfokus karena adanya faktor dari lingkungan sekitar. Seperti kegaduhan di dalam kelas yang dibuat oleh siswa, ini membuat konsentrasi peneliti menjadi terganggu.
- b. Proses wawancara terkadang terganggu oleh beberapa siswa yang merasa ingin tahu percakapan antara peneliti dengan narasumber.

C. Saran – Saran

Adapun dari pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat saran-saran yang diajukan sebagai masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah maupun orang tua siswa. Berikut saran-saran dari peneliti:

1. Saran peneliti untuk rumusan masalah yang pertama yakni berkaitan dengan apa saja bentuk *bullying* verbal yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten. Berikut merupakan saran yang peneliti kemukakan:
 - a. Sekolah harus lebih memperhatikan setiap perilaku siswa yang bersifat negative. Terutama perilaku siswa yang berhubungan dengan lisan. Karena siswa memiliki banyak sekali kosa kata yang baik maupun buruk. Siswa memperoleh kosakata-kosakata tersebut dari lingkungan di luar sekolah yang sifatnya kosakata itu adalah negatif. Siswa dapat menerapkannya sesuai kehendaknya. Guru harus memperhatikan setiap kosakata yang keluar dari siswa-

siswinya. Agar *bullying* verbal dapat dicegah keberadaannya. Jika masih ada siswa yang didapati masih melakukan perilaku tersebut, maka baiknya guru mengoreksi sehingga siswa tahu bahwa yang dilakukannya tersebut adalah perilaku yang tidak baik.

- b. Guru kelas juga bisa menerapkan *Punishment* bagi siswa yang melakukan tindakan *bullying* verbal tersebut. *Punishment* yang dilakukan harus bisa membuat efek jera terhadap pelaku *bullying*. *Punishment* yang diberikan menggunakan pendekatan psikologis yang lebih halus agar anak mau mengubah sikapnya. Contohnya seperti memberikan hukuman seperti membersihkan ruang kelas setiap pulang sekolah, dan lain sebagainya.
2. Saran peneliti untuk rumusan masalah yang kedua yakni berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan oleh *bullying* verbal terhadap kepercayaan diri anak kelas V SD Negeri 1 Kuncen, Ceper, Klaten. Berikut merupakan saran yang peneliti kemukakan:
 - a. Korban yang mengalami tindakan dari perilaku *bullying* verbal baiknya mendapatkan konseling dari wali kelas. Sehingga siswa tersebut memiliki tempat untuk mencerahkan tekanan yang dialaminya. Begitupun dengan wali kelas jadi mengetahui permasalahan yang dialami siswanya.
 - b. Orang tua harus lebih memperhatikan perubahan yang terjadi pada anaknya. Baik sekecil apapun itu. Orang tua memperhatikan perkembangan anaknya di sekolah.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian bisa dilakukan juga pada hari-hari libur sekolah, seperti hari minggu ataupun saat liburan sekolah.
- b. Peneliti baiknya menjelaskan terlebih dahulu mengenai masalah yang ingin dibicarakan. Sehingga narasumber tidak merasa kebingungan.
- c. Peneliti bisa melakukan wawancara dengan guru setelah sekolah telah usai ataupun mengunjungi ke rumah guru yang ingin diwawancarai.
- d. Peneliti bisa melakukan wawancara dengan orang tua siswa pada hari libur seperti hari minggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amyani, Siti, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Santri Pesantren Sekolah Daarul Qur'an Internasional Bandung", Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah , Tahun 2010.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Coloroso, Barbara, *Stop Bullying-Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Pra Sekolah Hingga SMU*, Jakarta : PT. Ikrar Mandiriabadi, 2007.
- Cowie, Helen, *Penanganan Kekerasan di Sekolah: Pendekatan Lingkup Sekolah Untuk Mencapai Praktik Terbaik*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Departemen Agama RI, 2009, *Al-Quran Terjemah & Asbabun Nuzul*, Surakarta: CV.Al-Hanan
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ernawati, Yuyun, Hanny Rasni, dan Hardiani, Ratna Sari, "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Masa Kanak-Kanak Akhir di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember", *Jurnal*, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, 2012.

Evertson, Carolyn M, *Manajemen Kelas untuk Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2009.

Evitasari, Tiwiyati Sri, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMA Inklusi”, *Jurnal*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2016.

Fatimah, Enung, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Fauzi, Wildan Nuril Ahmad, “Faktor Resiko dan Faktor Protektif Bermasalah sebagai Pemicu Bullying Verbal di MIN 2 Sleman”, *Skripsi*, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Tahun 2018.

Fitri, Naeli Saidatul, “Upaya Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswi di MTS Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga , Tahun 2013.

Ghufron, M. Nur, dan Risnawita, Rini, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar Ruzz, 2012.

Hapsari, Aulia dan Primastuti, Emiliana, “Kepercayaan Diri Mahasiswa Papua Ditinjau Dari Dukungan Teman Sebaya”, *Jurnal*, Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Psikodimensia Vol. 13 No.1, Januari – Juni 2014.

Harahap, Bangkid, “Verbal Bullying”, dalam laman <https://www.kompasiana.com/bangkid/54f85d92a33311e77d8b4864/verbal-bullying> diunduh tanggal 12 Maret 2019.

Herlambang, Ardhika Setya Utama, Lilik, Salman dan Agustin, Rin Widya, “Perbedaan Kepercayaan Diri Pada siswa Dengan Perilaku Bermasalah Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua di SMAN 1Kauman Tulungagung”, *Jurnal*, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret,

<http://datasekolah.net/list-sekolah-dasar-sd-terfavorite-di-ceper-klaten/#2> diunduh tanggal 14 Mei 2019.

Ifdil, Denich, Amandha Unzilla dan Ilyas, Asmidir, “Hubungan *Bodi Image* dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri”, *Jurnal*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 2(3), 2017, 107–113.

Ikhsani, Leli Nurul, “Studi Fenomenologi: Dinamika Psikologis Korban Bullying Pada Remaja”, *Jurnal*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2015.

Juan, Andrea, Zuze, Linda, Hannan, Sylvia, Govender, Ashika & Reddy, Vijay, “*Bullies, Victims and Bully-Victims In South African Schools: Examining The Risk Factors*” South African Journal of Education, Volume 38, Supplement 1, October 2018, hlm. 2.

Kusrini, Woro dan Prihartanti, Nanik, “Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 6 Boyolali”, *Jurnal*, Magister Sains Psikologo Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 15, No. 2, Agustus 2014: 131-140.

Komara, Indra Bangkit, “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa”, *Jurnal*, Universitas Ahmad Dahlan, Tahun 2016.

Longkutoy, Nathania, Sinolungan, Joshua dan Opod, Henry, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Kristen Ranotongkor Kabupaten Minahasa”, *Jurnal*, Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, Volume 3, Nomor 1, Januari-April 2015

M, Fekkes, F. I, Pijpers, & Verloove-Vanhorick, S. P, “Bullying behavior and associations with psychosomatic complaints and depression in victims”, *The Journal of pediatrics*, Januari 2004, 144(1): 17- 22.

Marela, Gitry, Wahab, Abdul dan Raymondalexas, Carla, “Bullying verbal menyebabkan depresi pada remaja SMA di kota Yogyakarta”, *Artikel Jurnal*, Fakultas Kedokteran, Uiniversitas Gadjah MMadaTahun, 2017.

Marita, Gita Arum Dwi, Yuliadi, Istar dan Karyanta, Nugraha Arif , “Hubungan Antara *Body Image* dan *Imaginary Audience* Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Nganjuk”, *Jurnal*, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Munir, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana Perdana Group, 2007.

Mujtahidah, “Analisis Perilaku Pelaku Bullying dan Upaya Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa MAN 1 Barru)”, *Indonesian Journal of Educational Science*, Volume 1, No 1 September 2018, hlm.26.

Nasution, *Metode Penelitian Naturalisme Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003.Nur, Isnaini, “Teror Bullying Kembali Hadir”, dalam laman <https://www.kompasiana.com/isnaininur/5a9b7fdcf133444dc166be92/teror-bullying-kembali-hadir> diunduh tanggal 12 Maret 2019.

Nurika, Bungan, “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Remaja Yang Mengunggah Foto Selfie di Instagram (Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Usia)”, *Jurnal*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2016.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar Ruzz, 2011.

Putri, Tria Anggarini, “Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Yang Mengalami Obesitas”, *Jurnal*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Rahayu, Apiyanti Yofita, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Bercerita*, Jakarta: PT Indeks, 2013.

Sakbani, Nursaadah, "Kalijaga Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Bullying (Kekerasan) Antar Siswa SMP N 15 Yogyakarta", *Skripsi*, program Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan, Tahun 2015.

Siska, Sudarjo dan Purnamaningsih, Esti Hayu, "Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa", *Jurnal*, Universitas Gadjah Mada, Tahun 2003.

Sripurwaningsih, Ida Mega, "Hubungan Perundungan (Bullying) Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Tahun 2017.

Sucirahayu, Alpianti, "Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Anak Obesitas Di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta", *Jurnal*, Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, Tahun 2014.

Sugijokanto, Suzie, *Cegah Kekerasan Pada Anak*, Jakarta: PT Gramedia, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 24, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 24, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 24, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suhanda, Irwan, “Maaf... Dunia Maya Bikin Anda Lupa Etika?”, dalam laman

https://edukasi.kompas.com/read/2016/05/27/18110021/Maaf.Dunia.Maya.Bikin.An_da.Lupa.Etika. diunduh tanggal 11 Januari 2019.

Syam, Asrullah dan Amri, “Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Presensi Belajar Mahasiswa”, *Jurnal*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah ParePare, Tahun 2017.

Tamtomo, Aryo, “Hubungan Antara Stress Sekolah Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Siswa”, *Jurnal*, Program Studi Magister Sains Psikologi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2014.

Tawalujan, Aprilia Eunike, Kundre, Rina dan Rompas, Sefti, “Hubungan Bullying Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMP Negeri 10 Manado”, *Jurnal*, Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi Tahun 2018.

Virganita, Leli Septiana, “Nama Paraban Orang Jawa di Kota Yogyakarta”, Skripsi, Surakarta: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret, 2012.

Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Widyawati, Sylvianita, “Kasus Bullying Banyak Terjadi di SD, Ini Buktnya” dalam laman <http://suryamalang.tribunnews.com/2016/09/06/kasus-bullying-banyak-terjadi-di-sd-ini-buktnya> di unduh pada 11 Januari 2019.

Wisnuwardani, Dyah Puspita, “Jadi Korban Bully, ABG 11 Tahun Putuskan Operasi Plastik Telinga Caplang”, dalam laman <https://www.liputan6.com/health/read/3329334/jadi-korban-bully-abg-11-tahun-putuskan-operasi-plastik-telinga-caplang> diunduh tanggal 12 Maret

Wiyani, Novan Ardy, *Save Our Children From School Bullying*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Wulandari, Gusneni, “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII Mts Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi”. *Artikel Ilmiah*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Tahun 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Pedoman Wawancara Siswa Kelas V

PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KUNCEN CEPER KLATEN

1. Identitas Subyek
 - a. Nama :
 - b. Umur :
 - c. Anak ke- :
 - d. Hobi :
 - e. Pekerjaan Orang Tua :
2. Latar Belakang Subyek
 - a. Hubungan dengan orang tua, keluarga, pola asuh orang tua
 - b. Lingkungan tempat tinggal siswa
 - c. Lingkungan sekolah siswa
 - d. Lingkungan bermain siswa
3. *Verbal Bullying*
 - a. Pengetahuan tentang perilaku *Bullying Verbal*
 - 1) Bentuk-bentuk perilaku *Bullying Verbal* yang pernah di dengar/ dilihat siswa
 - 2) Penyebab seseorang menjadi korban dan pelaku *Bullying Verbal*
 - 3) Reaksi yang muncul bila siswa melihat perilaku *Bullying Verbal*
 - 4) Tempat terjadinya perilaku *Bullying Verbal*
 - b. Pengalaman tentang perilaku *Bullying Verbal*
 - 1) Bentuk-bentuk perilaku *Bullying Verbal* yang pernah diterima (ejekan, nama panggilan yang buruk, intimidasi, dll)
 - 2) Penyebab menjadi korban perilaku *Bullying Verbal*

- 3) Reaksi yang muncul bila siswa mendapat perlaku *Bullying* Verbal
 - 4) Waktu mendapat perlakuan *Bullying* Verbal
 - 5) Tempat mendapat perlakuan *Bullying* Verbal
4. Kepercayaan Diri (*Self Confidence*)
 - a. Keyakinan kemampuan diri
 - b. Optimis
 - c. Objektif
 - d. Bertanggung Jawab
 - e. Rasional dan Realistik

Lampiran II: Pedoman Wawancara Guru Kelas V

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS V SD NEGERI 1 KUNCEN CEPER KLATEN

1. Perilaku guru ketika di kelas dapat dijadikan teladan yang baik untuk siswa
2. Gambaran perilaku siswa di dalam kelas
3. Guru mengontrol perilaku siswa dalam berinteraksi di dalam kelas maupun lingkungan sekolah
4. Bentuk-bentuk *Verbal Bullying* yang pernah dilakukan dan dialami oleh siswa
5. Dampak yang timbul apabila siswa mengalami *Verbal Bullying* saat berinteraksi di dalam kelas/ di lingkungan sekolah
6. Penanganan yang diberikan guru apabila didapati siswa melakukan *Verbal Bullying* saat berinteraksi di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah
7. Tingkat kepercayaan diri siswa kelas V
8. Ciri-ciri siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi di kelas V
9. Ciri-ciri siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah di kelas V
10. Penyebab utama siswa memiliki kepercayaan diri rendah
11. Penanganan guru apabila didapati siswa mempunyai kepercayaan diri yang rendah

Lampiran III: Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 1 KUNCEN CEPER KLATEN

1. Gambaran umum tentang sekolah
2. Perilaku siswa di SD Negeri 1 Kuncen
3. Bentuk-bentuk *Verbal Bullying* yang pernah dilakukan dan dialami oleh siswa
4. Dampak yang timbul apabila siswa mengalami *Verbal Bullying* saat berinteraksi di lingkungan sekolah
5. Tindakan dari sekolah apabila didapati siswa melakukan *Verbal Bullying* saat berinteraksi di lingkungan sekolah
6. Rata-rata tingkat kepercayaan diri siswa di SD Negeri 1 Kuncen
7. Ciri-ciri siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi di SD Negeri 1 Kuncen
8. Ciri-ciri siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah di SD Negeri 1 Kuncen
9. Penyebab utama siswa memiliki kepercayaan diri rendah
10. Penanganan guru apabila didapati siswa mempunyai kepercayaan diri yang rendah

Lampiran IV: Pedoman Wawancara Orang Tua/ Wali Siswa

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA /WALI SISWA SD NEGERI 1 KUNCEN CEPER KLATEN

1. Perilaku anak ketika di rumah
2. Pola asuh orang tua
3. Pengawasan orang tua terhadap perilaku anak ketika di luar rumah (di sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan bermain)
4. Bentuk-bentuk *Verbal Bullying* yang pernah dilakukan dan dialami oleh anak
5. Dampak yang timbul apabila anak mengalami *Verbal Bullying* saat berinteraksi di lingkungan (sekolah, masyarakat, bermain)
6. Tindakan orang tua apabila didapati anak melakukan *Verbal Bullying* saat berinteraksi di lingkungan (sekolah, masyarakat, bermain)
7. Tingkat kepercayaan diri anak
8. Penyebab utama siswa memiliki kepercayaan diri rendah
9. Penanganan orang tua apabila didapati anak mempunyai kepercayaan diri yang rendah

Lampiran V: Pedoman Observasi Siswa

PEDOMAN OBSERVASI BULLYING VERBAL KELAS V DI SD NEGERI 1 KUNCEN CEPER KLATEN

Petunjuk :

Berilah tanda (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” pada butir-butir contoh perilaku *Bullying* Verbal yang terjadi pada siswa, kemudian berikan gambaran perilaku yang terjadi pada saat observasi!

NO	Contoh Perilaku	Keterangan		Gambaran Perilaku
		Ya	Tidak	
1.	Mengancam			
2.	Memermalukan			
3.	Merendahkan			
4.	Manganggu			
5.	Memberi nama panggilan buruk			
6.	Sarkasme			
7.	Mencela			
8.	Mengejek			
9.	Mengintimidasi			
10.	Memaki			
11.	Menyebarluaskan gossip			
12.	Menuduh			
13.	Menyoraki			
14.	Mengumpat dengan kata-kata kasar			

Lampiran VI: Catatan Lapangan 1

CATATAN LAPANGAN 1

Hari, Tanggal : Jumat, 10 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas V

Waktu : 09:00 WIB-09:30 WIB

Narasumber : UAN

Metode : Wawancara

Deskripsi :

UAN adalah siswi kelas V yang sekarang berumur 10 tahun. UAN tinggal bersama kedua orang tuanya. Dia adalah anak 1 dari dua bersaudara. Ayahnya bekerja sebagai buruh sedangkan ibunya bekerja sebagai penajhit. Di kelas V UAN termasuk siswi yang mempunyai banyak teman. Di kelas V, UAN dipanggil dengan nama parabannya yaitu “Ling-Ling”. Pertama kali yang memanggilnya “Ling-Ling” adalah guru kelasnya. Menurutnya dia dipanggil “Ling-Ling” karena ia berperawakan seperti orang china yaitu bermata sipit dan berkulit putih. UAN mengaku tidak suka dengan panggilan tersebut. Akan tetapi teman-teman dikelasnya lebih sering memanggilnya dengan sebutan “Ling-Ling”. Begitupun dengan siswa yang duduk bersamanya yang berinisial RAW, RAW lebih sering memanggilnya dengan sebutan “Ling-Ling”. Menurut UAN terkadang RAW juga memanggilnya dengan disertai dengan mimic wajah yang seperti mengejek. Akan tetapi UAN tidak pernah marah, dia selalu diam karena merasa jika nanti dia marah maka RAW tidak mau berteman dengannya lagi.

UAN tidak mengetahui bahwa apa yang dilakukan oleh teman-temannya tersebut dapat digolongkan dalam salah satu bentuk *Bullying* Verbal yaitu memberi nama panggilan buruk. Terkadang UAN kesal dan meminta temannya untuk memanggilnya dengan nama aslinya. UAN siswa yang ramah dan mudah untuk bergaul dengan teman lainnya. Menurut UAN teman-teman dikelasnya suka menyoraki teman yang melakukan kesalahan entah ketika membaca maupun menjawab pertanyaan di depan kelas. Bahkan UAN juga pernah mengalaminya, ini membuat dia merasa takut apabila dia di tunjuk guru untuk membaca maupun mengerjakan soal di depan kelas. Menurutnya yang lebih dominan menyoraki adalah teman laki-laki dikelasnya.

Interpretasi:

UAN mengalami dua bentuk dari perilaku *Bullying* Verbal yaitu dipanggil dengan panggilan buruk dan disoraki oleh teman-temannya. UAN disini termasuk korban yang pasif, sehingga dia mengalami beberapa dampak negatif dari perilaku *Bullying* Verbal.

Lampiran VII: Catatan Lapangan 2

CATATAN LAPANGAN 2

Hari, Tanggal : Jumat, 10 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas V

Waktu : 12:00 WIB-12:30 WIB

Narasumber : RM

Metode : Wawancara

Deskripsi :

RM adalah siswa kelas V yang berumur 11 tahun. Orang tuanya bekerja sebagai wiraswasta. Dia adalah anak ke-2 dari 2 bersaudara. RM adalah anak yang mudah bergaul di sekolah, dia mempunyai banyak teman. Dikelas dia juga mempunyai banyak teman, walaupun ada juga yang tidak suka dengannya. RM mangaku bahwa teman-temannya tidak suka padanya karena dia gemar mencontek. RM mempunyai beberapa nama panggilan yaitu seperti "*Menco, Mantelo, Temin*". Nama-nama panggilan itu sering digunakan teman-temannya untuk mengejeknya. RM biasanya membalas dengan mengejek temannya. Akan tetapi dia mangaku pernah sampai memukul temannya karena merasa kesal dengan temannya yang terus saja mengejeknya.

RM mengatakan dia merasa malas untuk mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan guru. Hal inilah yang membuatnya lebih memilih untuk mencontek. RM mengatakan bahwa dia merasa takut ketika dia bertengkar dengan teman laki-laki dikelasnya yang bernama RTP. Menurutnya RTP kadang mengumpat dengan kata-kata kasar sampai memukul. Maka dari itu dia tidak begitu ingin berinteraksi dengan RTP jika di sekolah. RM biasanya mengadukan kepada guru kelas apabila dia merasa begitu takut dengan sikap RTP. Dikelas RM duduk dengan siswa yang bernama LLA. Menurut penuturan RM, LLA pernah diejek oleh siswa yang bernama BAAP, dan itu membuat LLA menangis. Tindakan yang dilakukan RM kala itu adalah melaporkan perlakuan BAAP kepada guru.

Interpretasi:

RM adalah anak yang mudah bergaul dan mempunyai banyak teman. RM anak yang melakukan *Bullying Verbal* kepada teman lainnya. Akan tetapi dia juga

korban yang aktif. Jadi RM juga merasakan dampak negatif dari perilaku *Bullying* Verbal yaitu merasa takut apabila berhadapan dengan temannya yang berinisial RTP.

Lampiran VIII: Catatan Lapangan 3

CATATAN LAPANGAN 3

Hari, Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2019

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 09:30 WIB-10:00 WIB

Narasumber : Bapak Y.Slamet Bagiyo S.Pd.

Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan pak Slamet selaku Kepala Sekolah SDN 1 Kuncen di ruangan guru. Pak Slamet menjelaskan mengenai perilaku siswa yang bermasalah selama berada di lingkungan sekolah. Menurut Bapak Slamet bahwasannya setiap siswa memiliki perilaku yang berbeda-beda, ada yang mudah diatur, ada yang penurut, ada juga yang susah untuk di atur. Karena disekolah siswa hanya menghabiskan waktu 6 jam, sedangkan setelah jam sekolah siswa kembali lagi ke orang tua. Hal itu pun juga mempengaruhi perilaku setiap siswa.

Menurut penuturan Pak Slamet tingkat kepercayaan diri siswa kelas V terbilang sedang. Siswa memiliki tingkat kepercayaan diri dalam mengikuti setiap pembelajaran di sekolah, bermain dengan teman di sekolah dan berinteraksi dengan guru. Perilaku bermasalah pada siswa selama ini dianggap masih dalam kewajaran jika dimasukkan dalam tingkat pelanggaran sekolah. Pak Slamet menuturkan bahwasannya beliau belum pernah menangani perilaku bermasalah yang berkaitan dengan *Verbal Bullying*, karena perilaku bermasalah tersebut bisa ditangani oleh guru kelas. Beliau akan menangani kasus yang bilamana guru kelas sudah tidak mampu untuk menangani perilaku bermasalah yang dilakukan oleh seorang siswa.

Perilaku bermasalah yang dilakukan siswa itu tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah saja, akan tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan yang lainnya juga seperti lingkungan keluarga dan juga lingkungan masyarakat. Faktor keluarga merupakan faktor utama dimana siswa dibentuk perilakunya menurut didikan orang tua siswa.

Interpretasi

Menurut Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kuncen, perilaku bermasalah yang dimiliki siswa tidak hanya karena pengaruh dari lingkungan sekolah. Akan tetapi juga karena faktor-faktor di luar lingkungan sekolah

Lampiran IX: Catatan Lapangan 4

CATATAN LAPANGAN 4

Hari, Tanggal : Senin, 13 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas V

Waktu : 09:30 WIB-10:00 WIB

Narasumber : RAW

Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti berkesempatan untuk mewawancara siswa yang selalu mendapatkan peringkat 1, yang berinisial RAW. Usia RAW di kelas V ini adalah 10 Tahun, pekerjaan Ayah RAW adalah tukang cukur dan ibunya tidak bekerja. Dia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Dirumah RAW anak yang rajin karena sering membantu ibunya menyelesaikan pekerjaan rumah.

RAW merupakan seorang siswa yang berpenampilan rapi, dia juga memilih untuk mengenakan kerudung sedangkan teman-teman perempuannya banyak yang tidak mengenakannya. Dia memakai kerudung karena keinginanya sendiri tanpa dipaksa oleh orang tua. RAW dikelas V mendapatkan peringkat 1 berturut-turut, RAW terbilang siswa yang aktif dalam setiap pembelajaran. Menurut RAW teman-temannya sudah biasa memanggil satu sama lain dengan nama parabannya, walaupun nanti reaksi yang diberikan pada setiap temannya berbeda-beda. Ada yang akan marah, ada yang diam saja, bahkan sampai ada yang memukul.

RAW dulu ketika kelas V duduk bersama dengan siswa yang bernama IDH. Menurut RAW, Indah memang anaknya pendiam. Sehingga dia tidak begitu dekat dengan IDH. RAW adalah anak yang mudah bergaul dengan teman lainnya. Sehingga dia memiliki teman yang banyak. Dia juga memanggil teman-temannya dengan nama parabannya. Seperti teman yang duduk dengannya di kelas V yaitu UAN, RAW sering memanggilnya dengan panggilan Ling-Ling. Ada juga siswa yang berteman dengannya yang berinisial RM, RAW suka memanggilnya dengan panggilan “menco”. Meurut RAW kedua temannya tersebut memberikan reaksi yang biasa saja akan tetapi terkadang Rifa mengejek RAW. Teman-teman di kelas V menurutnya beraneka ragam ada yang baik, ada yang biasa saja, ada juga yang nakal.

Selama duduk dikelas V RAW adalah siswa yang berprestasi. RAW bahkan mengikuti beberapa kali lomba tingkat kecamatan, walaupun belum bisa mendapatkan juara. RAW adalah anak yang penuh dengan semangat, hal inilah yang membuatnya memiliki banyak teman dan berprestasi di kelasnya.

Interpretasi:

RAW merupakan salah satu siswa yang melakukan *Verbal Bullying* yang aktif. Dia melakukan itu hanya untuk melampiaskan rasa kesalnya pada teman-temannya.

Lampiran X: Catatan Lapangan 5

CATATAN LAPANGAN 5

Hari, Tanggal : Rabu, 15 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas V

Waktu : 09:00 WIB-10:30 WIB

Narasumber : RS

Metode : Wawancara

Deskripsi :

RS adalah siswa kelas V yang berumur 11 tahun. RS adalah anak tunggal, orang tuanya sudah bercerai dan dia hidup bersama ibunya. Ibunya bekerja sebagai wiraswasta di kota Jakarta. RS tinggal bersama nenek dan juga Om. RS anak yang cukup pandai di kelas, walaupun dia jarang mendapatkan peringkat. Di rumah dia adalah anak yang nakal, dia mengakui pernah mendapatkan hukuman dari Omnya karena dia berantem dengan temannya saat bermain, dan akhirnya dia dihukum untuk tidak boleh bermain selama satu minggu. RS juga pernah sampai di pukul karena dia pernah mengumpat dengan kata-kata kasar dengan teman saat bermain. RS merasa dia kurang diperhatikan oleh ibu kandungnya yang hanya bisa dia hubungi melalui HP, itupun tidak setiap hari bisa berbincang dengan ibunya. Sedangkan Om dan Tantanya juga sibuk dengan mengurus keluarga mereka masing-masing. Sang nenek dan kakek juga sudah tua renta yang kadang juga mengalami sakit. Sehingga RS merasa kurang diperhatikan oleh keluarganya. Inilah yang membuatnya lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah.

Dikelas V dia duduk bersama siswa yang bernama ALF. Dia anak yang mudah bergaul dengan teman-temannya. Dikelas dia biasa dipanggil dengan sebutan "Jelek". Ketika teman-temannya mengejeknya maka RS akan mengejek temannya kembali. Dia suka memanggil teman laki-laki di kelasnya dengan panggilan "Cuk". Dia pernah mengumpat dengan kata-kata kasar, dia mangaku melakukannya karena merasa kesal dengan perlakuan temannya kepadanya. Menurutnya ketika dia mengatakan itu, maka temannya akan merasa takut dengannya. Sehingga teman RS tidak berani melakukannya lagi.

Interpretasi:

RS adalah anak dan memiliki tutur kata yang tidak baik. Sering mengumpat dengan kata-kata kasar. Dia merupakan salah satu siswa yang melakukan perilaku *Bullying Verbal*. Akan tetapi dia juga korban dari perilaku *Bullying Verbal*. RS adalah korban yang aktif, karena selalu membalas perlakuan temannya.

Lampiran XI: Catatan Lapangan 6

CATATAN LAPANGAN 6

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas V

Waktu : 09:30 WIB-10:00 WIB

Narasumber : Ibu Lilia Nusriyah, S.Pd.

Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Bu Lilia selaku guru kelas V di SD Negeri 1 Kuncen di ruangan kelas V. Bu Lilia menjelaskan mengenai kepercayaan siswa di kelasnya yg berbeda-beda. Beliau menggolongkannya menjadi dua karakteristik yaitu siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah dan siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan cenderung percaya akan kemampuan dirinya sendiri, contohnya seperti saat siswa mengerjakan ulangannya dengan sendiri(tanpa menyontek temannya). Siswa juga mulai bisa untuk mengontrol emosinya, jadi jika anak tersebut tidak mudah terprovokasi oleh teman lainnya.

Sedangkan siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah biasanya ditunjukkan dengan pesimis terhadap segala hal(tidak percaya akan kemampuan dirinya sendiri). Menurut beliau kepercayaan diri siswa dikelas V termasuk dalam kategori sedang, walaupun ada beberapa yang memang mempunyai kepercayaan diri yang rendah. Rendahnya kepercayaan diri pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat maupun faktor lingkungan sekolah. Dari semua faktor tersebut yang paling utama dalam perkembangan kepercayaan diri anak adalah keluarga.

Kepercayaan diri siswa bisa mengalami penurunan dibeberapa kondisi, hal ini berkaitan dengan dukungan dari lingkungan sekitarnya. Apabila lingkungan di sekitar siswa mendukungnya maka siswa tersebut akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, begitupun sebaliknya apabila lingkungan siswa tidak mendukung maka siswa tersebut akan memiliki kepercayaan diri yang rendah.

Bentuk-bentuk *Verbal Bullying* belum begitu diketahui oleh beliau, ini berdasarkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa beliau belum pernah menemui kasus *Verbal Bullying*. Akan tetapi kemudian beliau menjelaskan kalau anak-anak cenderung mengejek temaannya dengan menyebutkan nama orang tua/paraban orang tua siswa. Hal tersebut dapat digolongkan kedalam salah satu bentuk *Verbal Bullying* yaitu “Mengejek”. Ini membuktikan bahwasannya guru belum begitu paham meengenai bentuk-bentuk *Verbal Bullying*. Akibat yang ditimbulkan dari *Verbal Bullying* adalah siswa merasa bahwasannya lingkungan disekitarnya tidak mendukungnya.

Interpretasi:

Siswa dikelas V, memiliki kepercayaan diri yang sedang. Bu Lilis selaku sebagai guru kelas belum begitu paham mengenai bentuk-bentuk *Verbal Bullying*. Sehingga belum mengetahui apakah yang dilakukan oleh siswa itu termasuk ke dalam *Verbal Bullying* atau bukan.

Lampiran XII: Catatan Lapangan 7

CATATAN LAPANGAN 7

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas V

Waktu : 09:30 WIB-10:00 WIB

Narasumber : Ibu Sumarni

Metode : Wawancara

Deskripsi :

Bu Sumarni adalah salah satu guru yang mengajar di SD Negeri 1 Kuncen. Bu Sumarni biasa dipanggil dengan “Bu Marni”. Bu Marni adalah guru kelas IV, beliau adalah salah satu guru yang bisa dibilang senior di SD Negeri 1 Kuncen. Bu Marni selalu memotivasi anak-anak didik di kelasnya untuk aktif dalam setiap pembelajaran. Menurut Bu Marni dulu ketika siswa yang bernama Indah duduk dikelas IV, dia adalah anak yang kurang aktif. Sehingga Bu Marni mencoba memberi motivasi yaitu akan memindahkan Indah ke SLB apabila dia tidak mau aktif di dalam kelas. Cara ini berhasil membuat Indah menjadi siswa yang aktif kala itu. Akan tetapi setelah Indah mulai aktif di kelas, ada siswa yang mengejek kekurangan Indah dalam membaca dan menjawab soal. Hal inilah yang menurut Bu Marrni membuat Indah merasa tidak yakin dengan kemampuan dirinya.

Alhasil ketika Indah duduk dikelas V Indah menjadi siswa yang sangat tertutup. Bu Marni sudah tidak bertanggung jawab penuh lagi mengenai keaktifannya di dalam kelas karena Indah memiliki guru kelasnya sendiri. Bu Marni juga berpesan kepada Bu Lilis untuk memberikan motivasi penyemangat untuk Indah agar bisa mengikuti setiap pembelajaran dengan aktif.

Interpretasi:

Bu Marni selalu memberikan motivasi penyemangat belajar untuk setiap anak didiknya.

Lampiran XIII: Catatan Lapangan 8

CATATAN LAPANGAN 8

Hari, Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas V

Waktu : 09:30 WIB-10:00 WIB

Narasumber : BAAP

Metode : Wawancara

Deskripsi :

BAAP adalah siswa kelas V yang berumur 10 tahun. Dia adalah anak tunggal, kedua orang tuanya bekerja sebagai wiraswasta. Dia tinggal bersama kedua orang tuanya, akan tetapi dia lebih sering menghabiskan waktu di rumah sendiri. Kedua orang tuanya bekerja dan ada noda di rumah di sore hari. Dia lebih sering main di luar rumah dibandingkan di rumah. BAAP merasa bosan jika hanya di rumah belajar, nonton TV, tidur. Jadi dia lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain di luar rumah.

Dikelas V dia terkenal sebagai anak yang nakal. Teman-teman dikelasnya biasa memanggilnya dengan sebutan “*kentus, cetul*”. Dia siswa yang pemarah, dia suka membela temannya yang mengejeknya dengan mengejeknya kembali ataupun bahkan kadang memukulnya. Bahkan menurut peiturannya, orang tuanya pernah sampai dipanggil oleh guru ke sekolah karena perilakunya yang tidak baik di sekolah. Akan tetapi BAAP masih belum bisa meninggalkan kebiasaan buruknya yang suka memukul. BAAP mengatakan menurutnya itu sebuah reaksi yang berupa pembelaan diri. Di kelas V BAAP tidak memiliki banyak teman, akan tetapi dia adalah anak yang mudah untuk bergaul. Teman-temannya enggan untuk bermain dengannya karena perilakunya yang kadang suka memukul. BAAP suka ikut bermain jika teman yang lainnya sedang bermain, teman-temannya kadang juga mengizinkannya untuk ikut.

Interpretasi:

BAAP adalah anak yang mudah bergaul dengan teman-temannya. Dia termasuk siswa yang juga melakukan perilaku *Bullying Verbal*. Akan tetapi dia juga termasuk korban yang aktif, karena Bagus selalu membela ejekan dari teman-temannya. Bahkan BAAP membela perlakuan buruk temannya dengan mengejek bahkan sampai memukul.

Lampiran XIV: Catatan Lapangan 9

CATATAN LAPANGAN 9

Hari, Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas V

Waktu : 09:30 WIB-10:00 WIB

Narasumber : EPL

Metode : Wawancara

Deskripsi :

EPL adalah siswa kelas V yang berumur 10 tahun. EPL anak no-2 dari tiga bersaudara. Dia tinggal bersama kedua orang tuanya. Ibunya bekerja sebagai buruh serabutan, sedangkan sang ayah hanya di rumah dikarenakan sakit. Di rumah EPL adalah anak yang rajin dia senang untuk membantu ibunya mengurus ayahnya yang sedang sakit. Dia juga membantu ibunya membersihkan rumah. EPL membantu kakaknya yang berinisial IDH untuk belajar bersamanya.

Dikelas V EPL anak yang mudah bergaul, dia memiliki banyak teman. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan kakaknya. Dikelas V EPL duduk dengan kakaknya IDH, kadang EPL merasa kesal ketika kakaknya menyontek saat mengerjakan tugas. EPL pernah mengalami perlakuan yang termasuk dalam bentuk perilaku *Verbal Bullying* yaitu disoraki, karena ia salah dalam menjawab soal di depan kelas. Itu membuatnya merasa takut jika menjawab soal di depan kelas. Dia tidak akan maju jika tidak diperintahkan oleh guru. Ini membuatnya terlihat pasif ketika pembelajaran berlangsung.

Interpretasi :

EPL adalah anak yang rajin dan ramah. Akan tetapi dia menjadi siswa yang kurang aktif akibat dari dampak yang ditimbulkan oleh perilaku *Verbal Bullying* yang dilakukan teman-teman sekelasnya.

Lampiran XV: Catatan Lapangan 10

CATATAN LAPANGAN 10

Hari, Tanggal : Sabtu, 11 dan 18 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas V

Waktu : 09:00 WIB-10:30 WIB

Narasumber : IDH

Metode : Wawancara

Deskripsi :

IDH adalah siswa yang duduk di kelas V, umurnya 14 tahun. Dia merupakan anak 1 dari tiga bersaudara. Orang tuanya bekerja sebagai buruh sibuk. Indah merupakan salah satu siswi yang mengalami *Verbal Bullying*. Dia adalah korban dari perlakuan teman-teman di kelasnya. Di dalam kelas V, Indah merupakan siswa yang pendiam. Dia merasa tidak tenang jika masuk ke dalam kelas V. IDH merasa teman-teman dikelasnya tidak menyukainya. Terkadang temannya mengejek dengan memanggilnya dengan memanggilnya dengan nama orang tuanya “Anakke Semi, Anakke Kentung”.

IDH juga diperlakukan berbeda oleh teman-temannya yang perempuan, jika ada salah seorang yang mencoba berinteraksi dengannya maka teman yang lainnya akan mengatakan “Ciye...main sama mbaknya”. Terkadang disertai dengan sedikit mimik wajah yang mengejek. Jadi dia tidak memiliki banyak teman di dalam kelas V. IDH hanya bermain dengan adiknya yang bernama EPL yang juga satu kelas dengannya dan duduk bersamanya. Selama pembelajaran berlangsung IDH selalu menolak untuk membaca ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Pembelajaran yang menurutnya sulit seperti Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, dan Matematika. Dia akan merasa takut apabila pembelajaran tersebut berhubungan dengan kegiatan membaca dan menjawab pertanyaan, IDH merasa cemas dan takut apabila guru menyuruhnya untuk membaca ataupun menjawab pertanyaan. IDH merasa cemas sejak kelas IV, ketika IDH kelas IV dulu Indah masih mau membaca dan aktif dalam pembelajaran. Ketika duduk dikelas IV IDH pernah mendapatkan ancaman dari seorang guru. Ancaman ini bersifat positif karena mendorong IDH untuk mau mengikuti pembelajaran dengan baik. Ancamannya yaitu “IDH akan dipindahkan ke SLB jika dia tidak mau membaca”. Ancaman tersebut menuntut IDH untuk aktif dalam setiap pembelajaran. Tetapi hal tersebut

membuat IDH merasa takut karena teman-temannya mulai tahu akan kekurangannya yaitu tidak lancar dalam membaca. Ketika IDH salah dalam membaca ada temannya yang menyorakinya, hal ini membuat IDH merasa takut untuk membaca. Begitupun ketika IDH memberikan jawaban yang salah ketika mengerjakan soal di depan kelas maka teman-temannya akan menyorakinya. Hal-hal seperti inilah yang membuat IDH merasa tidak tenang jika ada di dalam kelas V. Indah juga menjadi suka menyontek apabila ada tugas dari guru, dia merasa tidak yakin dengan jawabannya sendiri. Dia menyontek jawaban EPL, menurut IDH EPL lebih baik dibandingkan dirinya. Itulah alasan kenapa IDH lebih memilih menyontek.

Dikelas V ini IDH lebih pendiam dan tertutup kepada teman-temannya, karena IDH merasa teman-temannya tidak menyukainya. Sehingga IDH bermain dengan adik dan adik kelasnya pada waktu istirahat.

Interpretasi:

IDH menganggap dirinya tidak lebih baik dari teman sekelasnya. Hal ini merupakan dampak dari perlakuan temannya yang suka mengejek dan menyorakinya. IDH merupakan korban yang mengalami perubahan sangat signifikan, dan hal inilah yang menghambat prestas belajarnya.

Lampiran XVI: Catatan Lapangan 11

CATATAN LAPANGAN 11

Hari, Tanggal : Minggu, 19 Mei 2019

Tempat : Rumah Reihan

Waktu : 08.00 WIB-10:00 WIB

Narasumber : Dwi Hastuti (tante dari RS)

Metode : Wawancara

Deskripsi :

Mbak Dwi Hastuti atau lebih akrab dipanggil dengan Mbak Tut ini adalah tante dari siswa kelas V yang berinisial RS. Mbak Tut tinggal bersama RS sejak RS berumur 4 tahun. Mbak Tut menuturkan bahwa pada awalnya RS adalah anak yang baik, dulu anaknya sangat penurut. Tetapi sangat berbeda sekali dengan sekarang. Menurut Mbak Tut RS berubah menjadi anak yang suka berkata kasar, bahkan dia sering bertengkar dengan anak-anak Mbak Tut.

Mbak Tut jarang sekali memberi hukuman kepadanya, karena dia merasa tidak tega. Akan tetapi adiknya yang merupakan Om dari RS yang biasanya menghukum RS ketika RS melakukan kesalahan yang menurutnya harus dihukum agar RS merasa jera dengan perilakunya. Mbak Tut menuturkan sikap yang dilakukan RS adalah berasal dari lingkungan di luar rumah, RS tidak dapat menyaringnya sehingga banyak sekali perilaku buruk yang dia peroleh. RS suka berkata kasar apabila dia merasa jengkel ataupun marah. Mbak Tut hanya bisa menegur dan menasehati RS.

Interpretasi:

Mbak Tut adalah tante dari siswa yang bernama RS. Mbak Tut berperan dalam perkembangan RS, akan tetapi Mbak Tut merasa gagal dalam mengawasi perkembangan RS.

Lampiran XVII: Catatan Lapangan 12

CATATAN LAPANGAN 12

Hari, Tanggal : Minggu, 26 Mei 2019

Tempat : di rumah peneliti

Waktu : 11:30 WIB-12:30 WIB

Narasumber : NKD

Metode : Wawancara

Deskripsi :

NKD adalah siswa kelas V yang berumur 10 tahun. NKD anak no 2 dari dua bersaudara. Ayahnya bekerja sebagai wiraswasta, ibunya adalah ibu rumah tangga. NKD adalah anak yang berprestasi dia meraih peringkat 2 di semester 1 di rumah NKD adalah anak yang patuh terhadap orang tua, NKD mangaku suka membantu pekerjaan ibunya di rumah. di rumah dia suka belajar dengan Ibunya.

Dikelas V NKD duduk dengan siswa yang berinisial DGA. Di kelas V NKD biasa dipanggil dengan sebutan “*Paijo*”. NKD mengaku tidak suka dengan sebutan tersebut, menurutnya itu panggilan yang membuatnya merasa malu. Dia hanya diam jika temannya memanggil dengan nama panggilan tersebut. Dia tidak pernah membalas ejekan dari teman-temannya tersebut. NKD juga pernah merasakan disoraki oleh teman-temannya karena dia salah saat menyanyikan lagu. Itu membuat dia merasa takut untuk tampil di depan kelas lagi. Dikelas dia memiliki banyak teman, karena dia anak yang ramah.

Interpretsi :

NKD adalah anak yang rajin, ramah dan baik. Di kelas V dia termasuk siswa juga menjadi korban dari perilaku *Verbal Bullying*. Walaupun dampak yang dia rasakan tidak begitu terlihat. Akan tetapi NKD merasa takut dan tidak nyaman dengan perlakuan teman-temannya.

Lampiran XVIII: Catatan Lapangan 13

CATATAN LAPANGAN 13

Hari, Tanggal : Kamis, 09 Mei 2019

Tempat : Lingkungan Sekolah

Waktu : 07:30 WIB

Metode : Observasi Lingkungan Sekolah

Deskripsi:

Pada hari Kamis, tanggal 09 Mei 2019 di SD Negeri 1 Kuncen, pukul 07:20 peneliti tiba di Sekolah. Saat peneliti tiba disekolah ada beberapa siswa yang sedang bermain petasan di lapangan sekolah, dan kemudian ditegur oleh guru. Kemudian pukul 07:30 bel pun berbunyi yang menandakan siswa harus masuk untuk segera memulai pembelajaran pada hari itu. Akan tetapi guru yang menegur para siswa yang bermain petasan melaporkan kepada kepala sekolah karena para siswa masih saja menyalakan petasan di lingkungan sekolah. Beberapa guru pun juga mengusulkan untuk memberi arahan kepada para siswa agar tidak menyalakan petasan di lingkungan sekolah. Beberapa siswa yang tadi menyalakan petasan pun dikumpulkan di lapangan sekolah untuk kemudian diberi arahan yang disampaikan oleh kepala sekolah. Setelah siswa diberi arahan, mereka pun kembali masuk ke kelas masing-masing.

Penelitian langsung menemui kepala sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan peneliti yaitu menyampaikan izin untuk melaksanakan penelitian di SDN 1 Kuncen. Setelah menyampaikan maksud kedatangan dan tujuan peneliti, kepala sekolah menyambut dengan senang hati. Kemudian peneliti menemui Bu Wulan selaku yang akan mengurus mengenai surat-menyurat penelitian. Penelitian menemui guru wali kelas V untuk meminta izin melakukan observasi pembelajaran di dalam kelas. Guru wali kelas V yang bernama Bu Lilis pun dengan senang hati meyambut peneliti untuk melakukan observasi di kelasnya .

Kemudian peneliti berkeliling untuk melihat gedung SDN 1 Kuncen, gedung ini dikelilingi oleh gedung-gedung yang lainnya. Berikut adalah letak gedung-gedung tersebut:

- a. Sebelah Utara : Gedung Taman-kanak-kanak Pertiwi Kuncen 1
- b. Sebelah Timur : Puskesmas dan Kantor Desa Kuncen
- c. Sebelah Selatan : Jln.Prosutan, Kuncen,Ceper, Klaten
- d. Sebelah Barat :Jln.Kuncen, Ceper, Klaten

Interpretasi:

SD Negeri 1 Kuncen terletak di Jln.Prosutan, desa Kuncen, Ceper, Klaten, Jawa Tengah. Sekolahan ini berbatasan langsung dengan gedung taman kanak-kanak Pertiwi Kuncen 1, Puskesmas, Kantor Desa Kuncen dan jalan. Karena letaknya yang strategis ditengah-tengah desa. Maka siswa pun bisa menggunakan sepeda maupun berjalan kaki untuk menuju ke sekolah.

Lampiran XIX: Catatan Lapangan 14

CATATAN LAPANGAN 14

Hari, Tanggal : Jumat, 10 Mei 2019

Tempat : Lingkungan Sekolah

Waktu : 07:30 WIB

Metode : Observasi di dalam kelas

Deskripsi:

Pada hari Jumat, 10 Mei 2019 bertempat di SD Negeri 1 kuncen, pukul 07:30 lonceng bel berbunyi yang menandakan siswa segera masuk ke dalam kelas untuk mengikuti pemebelajaran, begitu pula siswa kelas V yang letaknya berada di belakang perpustakaan sekolah segera masuk kelas dan duduk di tempat duduknya masing-masing.

Pemebelajaran di kelas diawali dengan membaca doa yang dipimpin secara bergantian oleh siswa setiap harinya menurut nomor absen, setelah membaca doa dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah selesai membaca doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Ibu Lilis membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik dan kemudian menyebutkan yel-yel kelas 5 untuk menambah semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran yang diajarkan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam. Karena sebentar lagi akan ada penilaian akhir semester. Maka Bu Lilis meminta anak-anak untuk mengerjakan soal PAS tahun kemarin. Ada siswa yang diminta guru untuk mencari soal-soal tersebut di lemari yang letaknya berada di dalam kelas. Kemudian siswapun membagikannya kepada teman-temannya. Setelah itu siswa pun mulai mengerjakannya. Pada awalnya semua berjalan dengan tenang, tapi kemudian siswapun mulai membuat kelas menjadi gaduh. Ada siswa yang menyontek, ada yang sibuk mainan petasan. Sedangkan sikap dari gurunya hanya sibuk dengan ponselnya. Walaupun sesekali guru kelas menegurnya tapi siswa masih saja rame. Sampai jam istirahat tiba. Siswa keluar kelas dengan semangat untuk segera bermain.

Bel masuk berbunyi dan seluruh siswa memasuki runag kelas V, mereka tidak langsung duduk ke tempat duduk masing-masing. Masih ada yang berlarian kesana-kemari, ada yang sedang berbincang da nada juga yang sedang bermain.

Ketika guru tiba di kelas V, semua siswa duduk dikurisnya masing-masing dan mengikuti pembelajaran. Pembelajaran pada siang itu adalah Pendidikan Agama Islam. Guru yang mengajar bernama Bapak Rohman, pak Rohman membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian dilanjutkan dengan membuka buku pelajaran dan diikuti oleh siswa. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku. Sikap dan perilaku siswa di jam Pak Rohman lebih tenang dibandingkan dengan Bu Lilis. Kemudian Pak Rohman menilai hasil kerja siswa yang sudah selesai. Ketika ada siswa yang ramai, Pak Rohman langsung menegurnya dengan memberikan pertanyaan. Sampai bel pulang berbunti sikap siswa tetap kondusif.

Interpretasi

Siswa bersikap tidak kondusif jika yang mengajar adalah Bu Lilis. Tapi sikap kondusif siswa terjadi pada saat yang mengajar bapak Rohman. Hal ini karena sikap Pak Rohman begitu tegas terhadap siswa yang ramai di dalam kelasnya.

**Lampiran XX: Dokumentasi
DOKUMENTASI**



Gambar 1 Siswa mau memukul temannya karena diejek



Gambar 2 Siswa mau memukul temannya karena diejek



Gambar 3 Siswa saling memanggul dengan sebutan “Cuk”



Gambar 4 Siswa melapor ke guru karena diejek temannya



Gambar 5 Siswa mengumpat dengan kat-kata kasar kepada adik kelas



Gambar 6 Siswa memanggil dengan panggilan buruk

Nilai Sikap Percaya Diri Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kuncen Semester 1 Tahun ajaran 2018/2019

NO	NAMA	NILAI SIKAP																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	ALFAT	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3
2	ALIF	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
3	BAGUS	4	2	3	2	4	4	2	2	3	3	1	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3
4	DAVID	4	2	4	2	2	4	1	4	2	2	2	4	2	2	4	4	1	4	4	2	4	4	2	4
5	DEWI GITA	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	1	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3
6	ENI	4	3	4	2	4	4	4	1	1	3	3	4	2	1	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4
7	HORTA	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3
8	IKHWAN	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3
9	INDAH	1	4	1	4	4	3	4	1	2	2	4	4	2	3	1	4	2	1	1	3	4	4	2	4
10	IRFAN	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3
11	LILLA	1	3	3	4	3	4	4	1	1	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	NIKEN	4	2	3	2	4	4	2	2	3	3	1	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3
13	PINKY	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
14	RACISYA	4	1	4	3	2	4	3	1	1	1	2	4	2	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3
15	RANI	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3
16	REIHAN	4	2	1	1	3	3	1	2	1	2	4	4	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	2	2
17	RENI	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	1	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3
18	RHOUTAMA	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3
19	RIFA	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
20	RONY	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3
21	SARAS	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3
22	ULFI	4	1	1	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	1	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3

NILAI SIKAP																									JUMLAH	
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50							
4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	115					
3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	117						
3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	140						
4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	152						
3	3	1	3	1	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	132						
3	4	1	3	1	1	4	2	3	1	1	2	4	3	3	4	4	4	3	2	148						
3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	113							
2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	109						
3	2	3	1	4	2	4	2	1	3	1	4	3	4	1	3	2	2	1	1	105						
4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	134						
3	3	1	4	2	2	4	4	4	1	1	1	2	1	4	4	4	2	2	2	150						
3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	140						
3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	1	2	3	2	118						
3	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	3	4	4	3	2	2	1	141						
2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	107						

4	2	2	4	2	2	2	3	3	3	1	2	4	2	3	3	3	2	1	2	125
3	3	1	3	1	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	115
4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	134
4	3	2	4	1	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	4	3	2	2	1	140
2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	107
4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	134
4	3	2	3	2	2	3	3	4	1	2	1	4	3	3	4	4	1	1	2	118

Keterangan:

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh nilai 100-90

Baik : apabila memperoleh nilai 89-80

Cukup : apabila memperoleh nilai 79-70

Kurang : apabila memperoleh nilai 69-60

Guru Kelas V

Lilis Nasriyah, S.Pd.

Lampiran XXI: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Penunjukkan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : fitk@unesuka.ac.id

Nomor : B-123/Un.02/PGMI/PP.00.9/2/2019

15 Januari 2019

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Penunjukkan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Sri Purnami, M. Si.

Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi. Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Putri Rositaningsih

NIM : 15480109

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "PENGARUH PERILAKU BODY SIZMING TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIO-EMOSIONAL PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN I KUNCEN, CEPER.KLATEN"

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran XXII: Bukti Seminar Proposal

Bukti Seminar Proposal



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

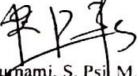
Nama Mahasiswa : Putri Rositaningsih
Nomor Induk : 15480109
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : "VERBAL BULLYING DAN DAMPAKNYA TERHADAP SELF CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI) SISWA KELAS V DI SDN I KUNCEN, CEPER, KLATEN"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 23 April 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 April 2019

Moderator


Sri Purnami, S. Psi, M. Si.
NIP. 19730119 199903 2 001

Lampiran XXIII: Berita Acara Seminar Proposal

Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
e-mail: tarbiyah@uinsuka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 23 April 2019
Waktu : 10.00 – 11.00 WIB
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Sri Purnami, S. Psi. M. Si.	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Putri Rositaningsih Tanda Tangan
Nomor Induk : 15480109
Jurusan : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : "VERBAL BULLYING DAN DAMPAKNYA TERHADAP SELF CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI) SISWA KELAS V DI SDN 1 KUNCEN, CEPER, KLATEN "

Pembahas:

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15480045	Tsania Widati M.	1.
2.	15480070	Ichyari F	2.
3.	15480026	Sri Utari Widiyawati	3.
4.	15480003	Neneng Lia R	4.
5.	15480044	Winda Putri Lestari	5.
6.	15480080	Silvia Fitri Indrianti Rkma	6.
7.	15480083	Cula Nela Bqqi	7.
8.	15480028	Shinta Eka	8.
9.	15480086	Anis Rohman	9.
10.	15480087	Ha Purnamasari	10.

Yogyakarta, 23 April 2019

Moderator

Sri Purnami, S. Psi. M. Si.
NIP. 19730119 199903 2 001

Lampiran XXIV: Surat Permohonan Ijin Penelitian

Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fti@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1552 /Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2019 29 April 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SDN 1 Kuncen

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "VERBAL BULLYING DAN DAMPAKNYA TERHADAP SELF CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI) SISWA KELAS V DI SDN 1 KUNCEN, CEPER, KLATEN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Putri Rositaningsih
NIM : 15480109
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Paten RT 02/ RW 04, Kuncen, Ceper, Klaten
untuk mengadakan penelitian di SDN 1 Kuncen.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Mei 2019- Juli 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

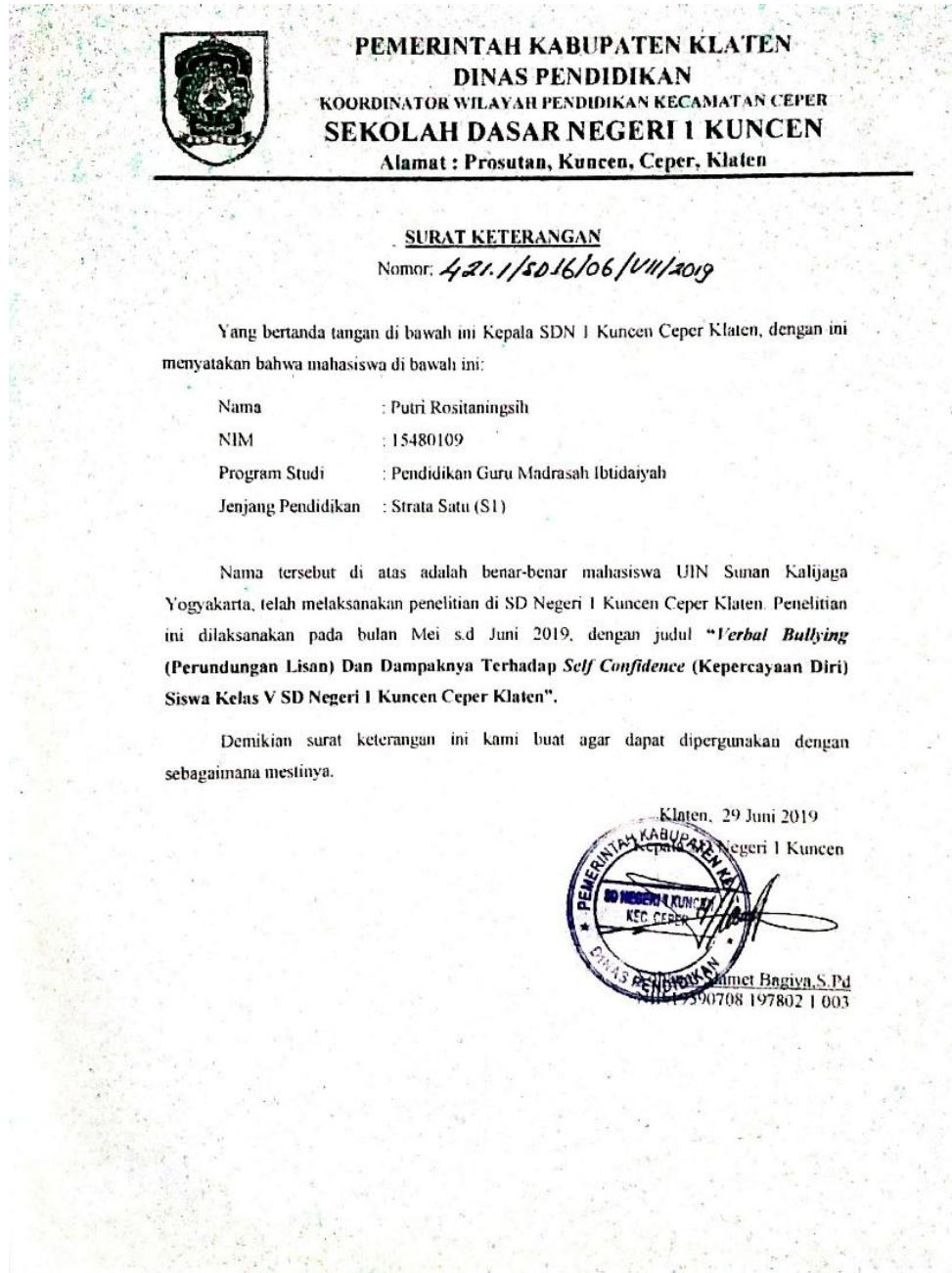


Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

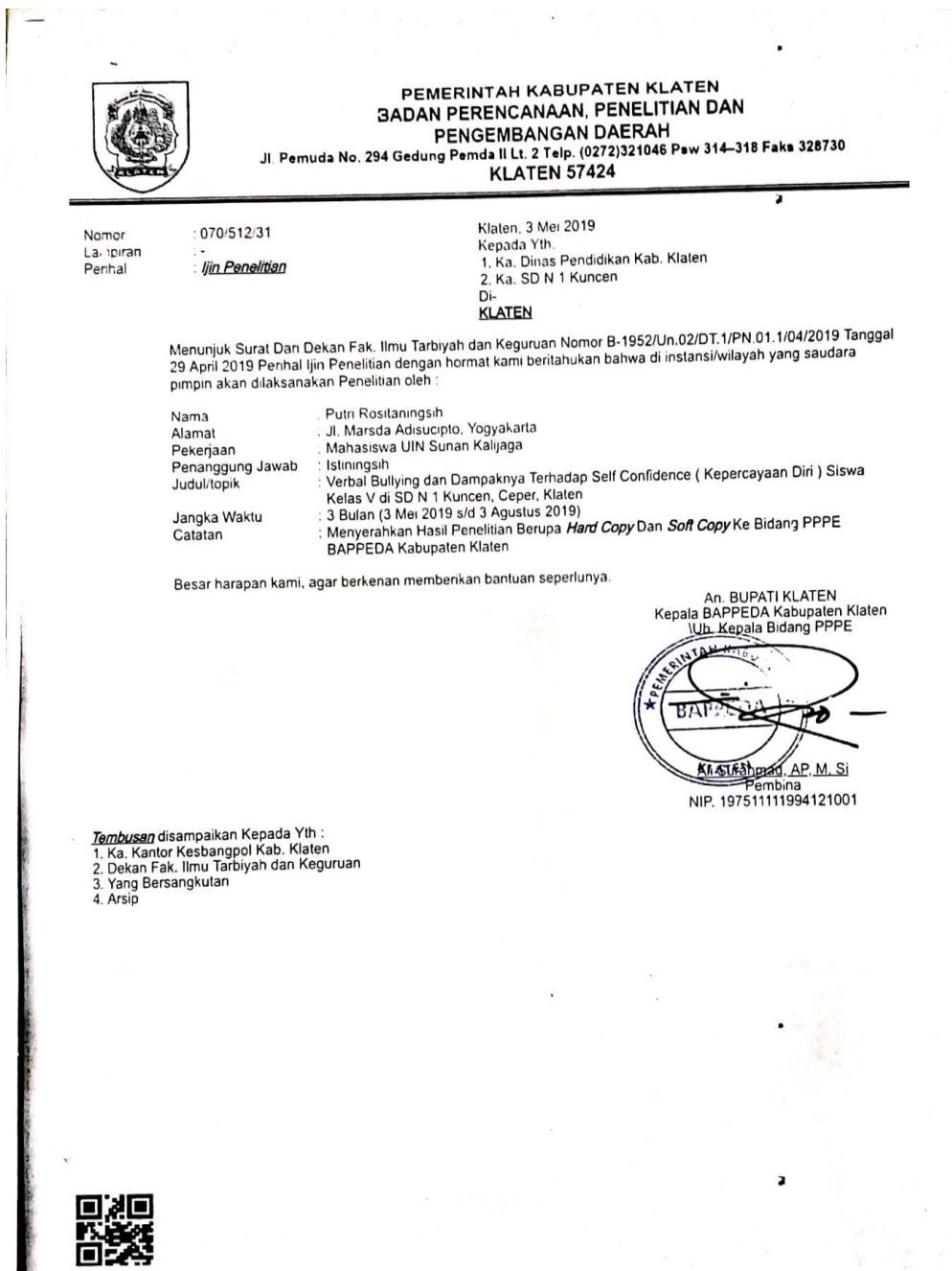
Lampiran XXV: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Lampiran XXVI: Surat Permohonan Ijin Penelitian

Surat Permohonan Ijin Penelitian



Lampiran XXVII: Kartu Bimbingan Skripsi

Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

FM-UINSK-BM-06/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa Putri Rositaningsih
Nomor Induk 15480109
Jurusan PGMI
Semester VII
Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi "VERBAL BULlying DAN DAMPAKNYA TERHADAP SEDI CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI) SISWA KELAS V DI SDN 1 KUNCEN, CEPER, KLATEN"
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	12 April 2019	1	BAB I - III	RPS
2	18 April 2019	2	ACC Pelaksanaan SemProp	RPS
3	5 Mei 2019	3	BAB I	RPS
4	16 Mei 2019	4	Hasil observasi	RPS
5	10 Juli 2019	5	BAB IV	RPS
6	11 Juli 2019	6	BAB V	RPS
7	26 Juli 2019	7	Abstrak & Lampiran	RPS
8	29 Juli 2019	8	Lampiran surat ijin penelitian - ACC Munawwiyah	RPS
9	30 Juli 2019	9	Cek plagiarisme.	RPS

Yogyakarta 30 Juli 2019
Pembimbing

RPS
Sri Purnajmi, S.Psi, M.Ai
NIP 19730119 199903 2 001

Lampiran XXVIII: Sertifikat OSPEK

Sertifikat OSPEK



Surat
No. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

Putri Rastawiningsih

Sebagai:

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

BALAI KEMENTERIAN KERJA RUMAH DAN KERJASAMA
KEMENTERIAN KERJA RUMAH DAN KERJASAMA
UIN Sunan Kalijaga

Wakil Rektor
Ketua Panitia
Dr. Sri Rahaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Ketua Panitia
Muhammad Faiz
NIM 13360019



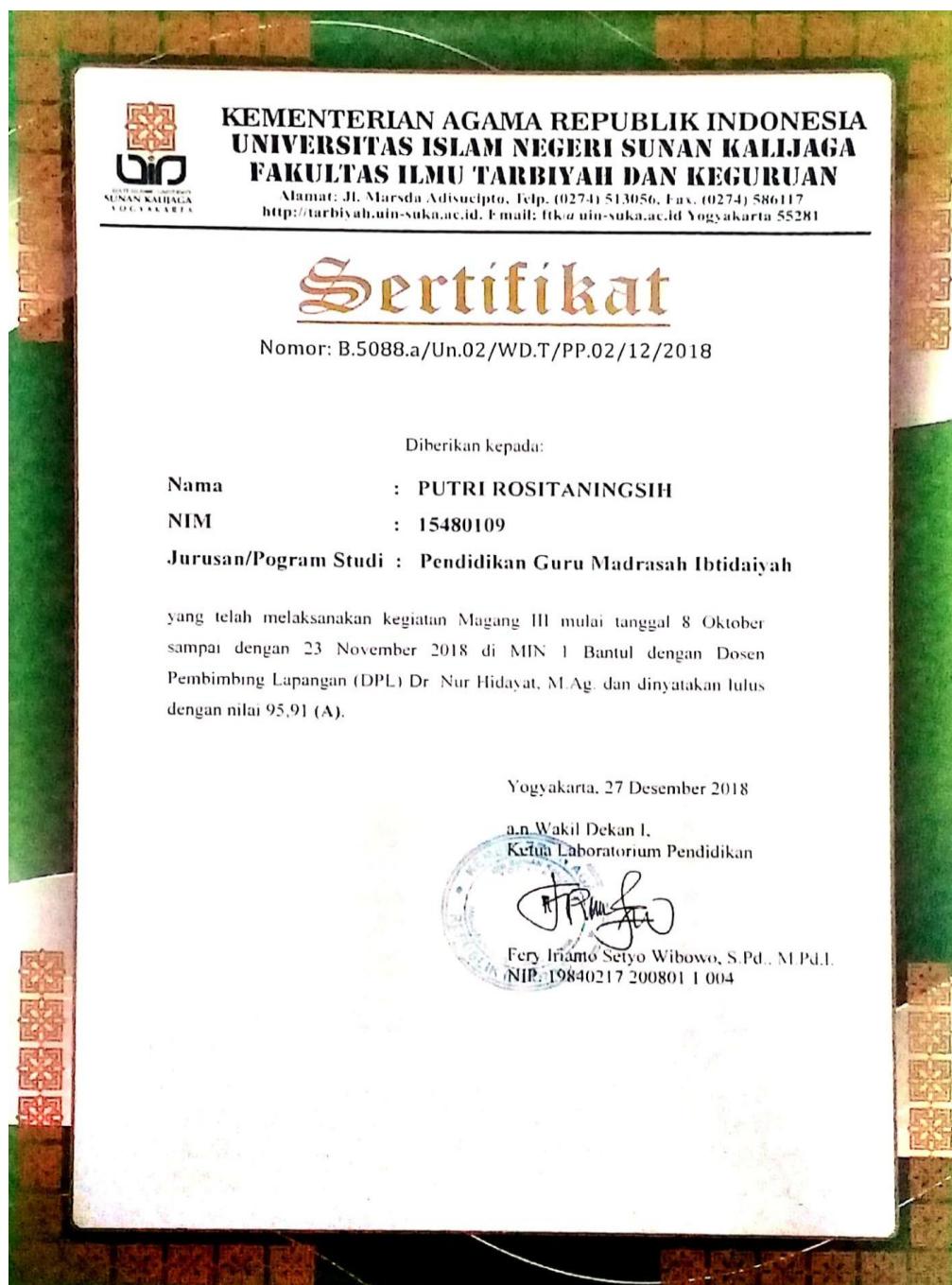
Lampiran XXIX: Sertifikat Magang II

Sertifikat Magang II



Lampiran XXX: Sertifikat Magang III

Sertifikat Magang III



Lampiran XXXI: Sertifikat Ujian TIK

Sertifikat Ujian TIK



SERTIFIKAT

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Puji Roslaningsih
NIM : 15450109
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	95	A
3.	Microsoft Power Point	0	E
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	71,25	B

Predikat Kelulusan

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



Nomor: UIN-02/L3/P.00.9/48.0.5258/2015

Lampiran XXXII: Sertifikat TOEC

Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.24.1/2019

This is to certify that:

Name : **Putri Rositaningsih**
Date of Birth : **May 28, 1998**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 22, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	48
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 22, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXXIII: Sertifikat IKLA

Sertifikat IKLA



شهادة

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

Putri Rositaningsih : الاسم
٢٨ مايو ١٩٩٨ : تاريخ الميلاد

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ أبريل ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المفروء
٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الاصدار

جوکارتا، ۲۹ ابریل ۲۰۱۹

ال



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.



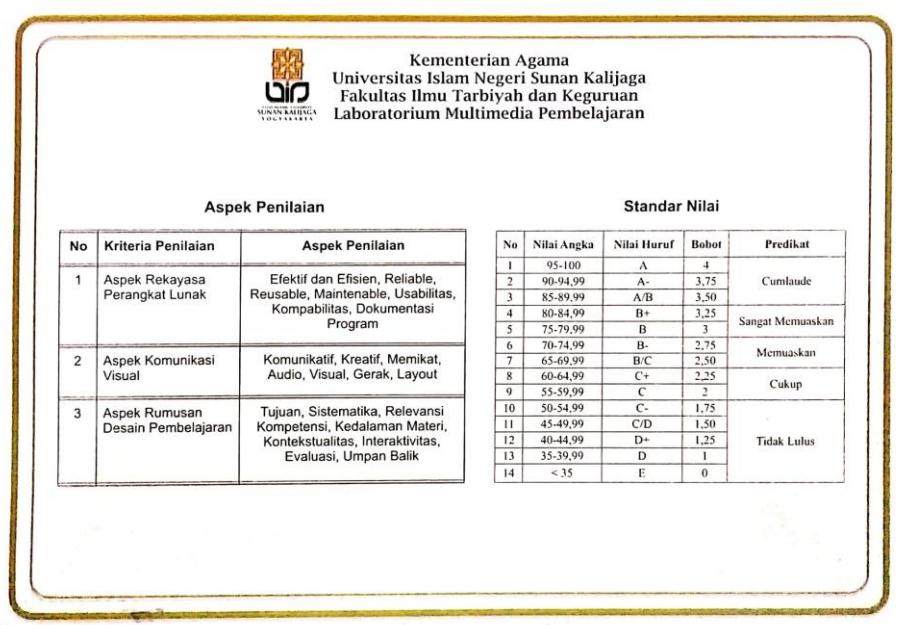
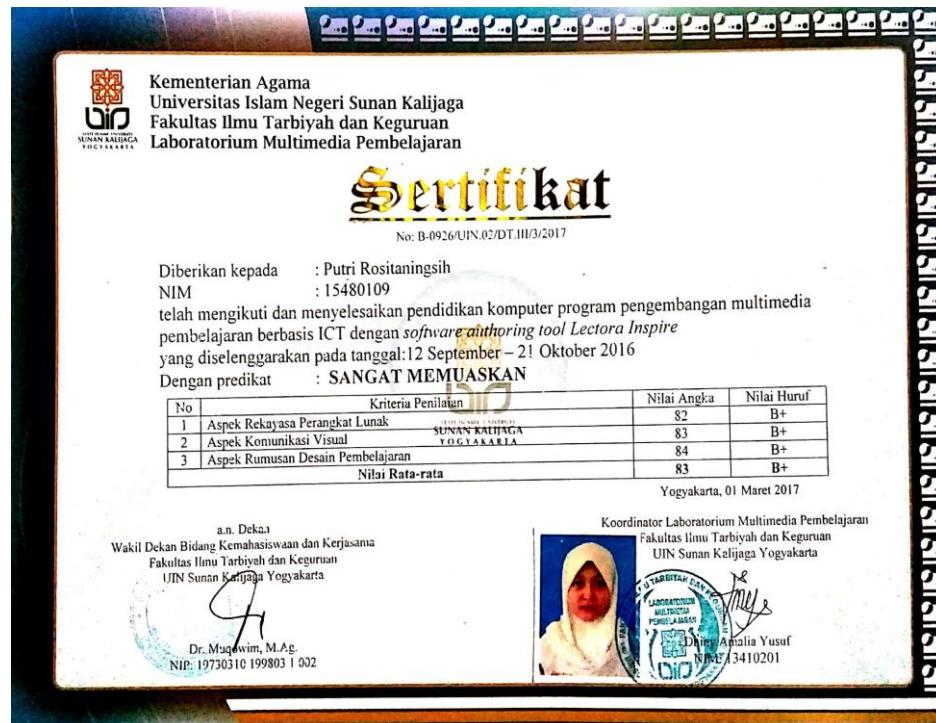
Lampiran XXXIV: Sertifikat KKN

Sertifikat KKN



Lampiran XXXV: Sertifikat LECTORA

Sertifikat LECTORA



Lampiran XXXVI: Sertifikat PKTQ

Sertifikat PKTQ



Lampiran XXXVII: Surat Persetujuan Tentang Perubahan Judul Skripsi

Surat Persetujuan Tentang Permohonan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Mulyo Santri Yogyakarta - 55241 (0274-43030, fax: 0274-43034)
e-mail: tarbiyah@umj.ac.id

Nomor B-444 Un 02/PGMI/PP 00 9/08/2019
Sifat brasa
Lamp 1 Eksemplar
Hal *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

27 Agustus 2019

Kepada Yth
Sdr. Putri Rositaningsih
NIM 15480109

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan im Keju Program Studi PGMI Fak Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat. Maka dapat menyetujui permohonan saudara mengenai perubahan judul skripsi seperti berikut .

Judul Semula : "PERILAKU VERBAL BULLYING (PERUNDUNGAN LISAN) DAN DAMPAKNYA TERHADAP SELF CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI) SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 KUNCEN CEPER KLATEN "

Diubah menjadi : "BULLYING VERBAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 KUNCEN CEPER KLATEN"

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGMI



Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing,
2. Wakil Dekan I,
3. Atap

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi:

Nama : Putri Rositaningsih
Alamat : Paten, Kuncen, Ceper, Klaten
Tempat, Tanggal Lahir: Klaten, 28 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
E-mail : Iputrosita98@gmail.com



Riwayat Pendidikan

2003 – 2009 : SD Negeri 1 Kuncen
2009 – 2012 : SMP Negeri 1 Ceper
2012 – 2015 : SMA Negeri 1 Wonosari Klaten

Hormat Saya

Putri Rositaningsih